



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul*

*SK BAN-PT NO: 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022*

**Efektivitas Implementasi Program Bantuan Sosial Bagi  
Masyarakat Terdampak Covid-19 Pada Masa PPKM Darurat di  
Kota Bandung**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Oleh

Afifah Faadhilah Febriyanti Umar

6071801086

Bandung

2022



**Parahyangan Catholic University**  
**faculty of Social Science and Political Science**  
**Public Administration Study Program Undergraduate Program**

Superior Accredited

SK BAN-PT NO: 3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

**The Effectiveness of the Implementation of the Social Assistance Program  
for Communities Affected by Covid-19 During the Emergency PPKM  
Period in the City of Bandung**

Thesis

Submitted for Undergraduate Trial Examination

Public Administration Study Program

By

Afifah Faadhilah Febriyanti Umar

6071801086

Bandung

2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Administrasi Publik  
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



**Tanda Pengesahan Skripsi**

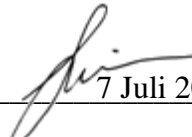
Nama : Afifah Faadhilah Febriyanti Umar  
Nomor Pokok : 6071801086  
Judul : Efektivitas Implementasi Program Bantuan Sosial Bagi Masyarakat  
Terdampak Covid-19 Pada Masa PPKM Darurat di Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Selasa, 28 Juni 2022  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua sidang merangkap anggota**

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

:  7 Juli 2022

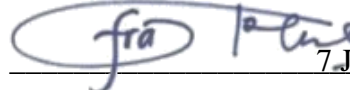
**Sekretaris**

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si.

: 

**Anggota**

Tutik Rachmawati, Ph.D

:  7 Juli 2022

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Faadhilah Febriyanti Umar  
NPM : 6071801086  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul : Efektivitas Implementasi Program Bantuan Sosial  
Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Pada Masa PPKM Darurat di Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah milik saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing dan bukanlah merupakan karya pihak lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik. Karya atau pendapat pihak lain yang saya kutip, telah ditulis mengikuti kaidah penelitian ilmiah yang berlaku.

Pernyataan yang telah saya buat ini dan ditulis langsung oleh penulis yakni saya sendiri sebagai peneliti merupakan pernyataan yang dapat dipertanggungjawabkan dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, Juni 2022



Afifah Faadhilah Febriyanti Umar

## ABSTRAK

Nama : Afifah Faadhilah Febriyanti Umar

NPM : 6071801086

Judul : Efektivitas Implementasi Program Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Pada Masa PPKM Darurat di Kota Bandung

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Implementasi Program Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Pada Masa PPKM Darurat di Kota Bandung. Adapun landasan teori yang digunakan adalah Teori Jodi Sandford dan Stephanie Moulton (2015) tentang pengukuran efektivitas yang terdiri dari dua dimensi yakni (1) Perubahan dalam operasi sistem dan (2) Perubahan kelompok sasaran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan desain penelitian studi kasus dengan teknik pengumpulan data menggunakan (1) Wawancara dan (2) Studi Dokumen. Wawancara dilakukan dengan Seksi Pelayanan dan Rujukan Dinas Sosial Kota Bandung, Kepala Bidang Data dan Informasi Dinas Sosial Kota Bandung, KaSi Kesejahteraan Sosial Kelurahan Jamika dan Kelurahan Margasari, Seksi Pengolah Data Kelurahan Babakan Tarogong, Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Adapun wawancara dilakukan terhadap 14 narasumber dengan durasi wawancara 10 – 50 menit pada masing-masing narasumber. Selain itu, studi dokumentasi dari laporan penyaluran bantuan sosial Covid-19 masa PPKM Darurat kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk analisis deskriptif kualitatif sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa (1) Perubahan dalam operasi sistem pada indikator kualitas proses cukup efektif, namun dalam kriteria sasaran belum sepenuhnya sesuai dan pada indikator pencapaian hasil cukup efektif, namun adanya keterlambatan penyaluran bantuan dari Bank BJB (2) Perubahan kelompok sasaran pada indikator kualitas proses cukup efektif, namun jumlah bantuan yang diberikan kurang memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pada indikator pencapaian hasil cukup efektif, namun manfaat bantuan dirasakan hanya sesaat.

Berdasarkan temuan dalam Efektivitas Implementasi Program Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Pada Masa PPKM Darurat di Kota Bandung, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu kepada Pemerintah Kota Bandung agar memberikan bantuan sosial yang berkelanjutan, saran kepada kelurahan selalu melakukan survey kepada masyarakat penerima dan saran kepada pihak penyalur Bank BJB agar tepat waktu dalam penyaluran bantuan.

**Kata kunci** : Efektivitas program, Implementasi Kebijakan, Bantuan Sosial, Pengentasan Kemiskinan

## **ABSTRACT**

*Name : Afifah Faadhilah Febriyanti Umar*

*NPM : 6071801086*

*Title : The Effectiveness of the Implementation of the Social Assistance Program for Communities Affected by Covid-19 During the Emergency PPKM Period in Bandung City*

---

*This study aims to determine the Effectiveness of the Implementation of the Social Assistance Program for Communities Affected by Covid-19 During the Emergency PPKM Period in Bandung City. The theoretical basis used is the theory of Jodi Sandford and Stephanie Moulton (2015) about measuring effectiveness which consists of two dimensions, namely (1) Changes in system operation and (2) Changes in the target group.*

*This research uses qualitative methods and case study research design with data collection techniques using (1) Interview and (2) Document Study. Interviews were conducted with the Service and Referral Section of the Bandung City Social Service, Head of Data and Information Division of the Bandung City Social Service, Head of Social Welfare of Jamika and Margasari Villages, Section of Data Processing for Babakan Tarogong Village, Beneficiary Families (KPM). The interviews were conducted with 14 informants with a duration of 10-50 minutes for each interviewee. In addition, the study of documentation from the report on the distribution of Covid-19 social assistance during the Emergency PPKM period was then processed and presented in the form of a qualitative descriptive analysis so that conclusions could be drawn.*

*Based on the results of research and analysis that has been carried out, it can be concluded that (1) Changes in system operation on process quality indicators are quite effective, but the target criteria are not fully appropriate and on achievement indicators are quite effective, but there is a delay in the distribution of assistance from Bank BJB (2 ) Changes in the target group on the process quality indicators are quite effective, but the amount of assistance provided does not meet daily needs and the indicators for achieving results are quite effective, but the benefits of assistance are felt only for a moment.*

*Based on the findings in the Effectiveness of the Implementation of the Social Assistance Program for Communities Affected by Covid-19 During the Emergency PPKM Period in Bandung City, the researchers gave several suggestions, namely to the Bandung City Government to provide sustainable social assistance, suggestions to the village to always conduct surveys to recipient communities and suggestions. to the distributors of Bank BJB to be on time in the distribution of assistance.*

*Keywords: Program effectiveness, Policy Implementation, Social Assistance, Poverty Alleviation*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Implementasi Program Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Pada Masa PPKM Darurat di Kota Bandung”**

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi prasyarat dalam menyelesaikan program gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Kota Bandung. Penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk membuat Skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Skripsi ini tidak lepas dari kesulitan dan hambatan yang dialami, namun berkat bimbingan, dukungan, serta saran yang diberikan oleh pembimbing segala hambatan maupun kesulitan yang dialami dapat diatasi dengan baik. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti sangat berterima kasih kepada Allah SWT atas segala izin-Nya dan kedua orang tua atas kasih sayang yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada Ibu Maria Rosarie Harni Triastuti., S.IP., M.Si, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan membantu peneliti menulis skripsi hingga selesai. Selain itu penyelesaian skripsi ini dibantu dengan banyak pihak sehingga peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Mangadar Situmorang., Ph. D., selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Indraswari., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Trisno Sakti Herwanto., S.IP., MPA, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.

5. Bapak/Ibu dosen dan jajaran staff Prodi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.
6. Pihak Dinas Kota Bandung, Kelurahan Jamika, Kelurahan Babakan Tarogong dan Kelurahan Margasari
7. Keluarga penerima manfaat (KPM) di Kelurahan Jamika, Kelurahan Babakan Tarogong dan Kelurahan Margasari
8. Teman seperbimbingan yaitu Shifa, Lidya, Katya, Valdisa dan Boy
9. Bryan Mitra Pratama yang selalu mendukung dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini
10. Teman teman seko ka Bagas, ka Arkan, ka Rere, ka Haidar, ka Aruji, Raiza dan Mpiw yang selalu menyemangati dan memberikan masukan dalam pengerjaan skripsi ini
11. Terimakasih untuk diri sendiri sudah dapat bertahan sejauh ini atas semua usahanya dan terimakasih sudah bisa berjuang sampai ada di titik ini. Banyak rintangan yang akan datang hingga sidang skripsi semoga dapat kuat dan lancar melewatinya.

Akhir kata peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam menyelesaikan Skripsi ini. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari penyusunan skripsi ini. Besar harapan bagi peneliti akan saran dan kritik agar penelitian ini bisa menjadi lebih baik lagi.

Bandung, Juni 2022

Afifah Faadhilah Febriyanti Umar



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.2.1. Pencapaian hasil dari pendataan bantuan sosial bagi masyarakat yang terkena dampak Covid-19 .....	5
1.2.2. Masalah kualitas dari kriteria kelompok sasaran program bantuan sosial Covid-19 .....	7
1.2.3. Masalah kualitas proses dari distribusi program bantuan sosial di Kota Bandung .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	10
1.4 Tujuan Penelitian .....	11
1.5. Manfaat Penelitian .....	11
1.6 Sistematika Penulisan .....	12
BAB II .....	13
KERANGKA TEORI .....	13
2.1. Pengertian Kebijakan Publik .....	13

2.2.	Implementasi Kebijakan.....	14
2.3.	Efektivitas .....	17
2.4.	Efektivitas Implementasi Program.....	20
2.5.	Program Bantuan Sosial.....	23
2.6.	Kerangka Berpikir.....	26
2.7.	Kajian Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III .....		34
METODE PENELITIAN.....		34
3.1.	Metode dan Tipe Penelitian .....	34
3.2.	Peran Peneliti .....	35
3.3.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
3.4.	Sumber Data.....	37
3.5.	Prosedur Pengambilan Data .....	37
3.4.1.	Wawancara .....	38
3.4.2.	Studi Dokumentasi .....	38
3.6.	Analisis Data .....	39
3.7.	Uji Keabsahan Data.....	40
3.8.	Definisi Konsep dan Operasional .....	41
BAB IV .....		44
4.1	Profil Program Bantuan Sosial Covid-19.....	44
4.2	Profil Dinas Sosial Kota Bandung .....	46
4.2.1	Susunan dan Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Bandung .....	47
4.3	Profil Kelurahan Jamika.....	50
4.3.1	Struktur Organisasi Kelurahan Jamika.....	52
4.3.2	Gambaran Umum Kependudukan Kelurahan Jamika .....	53

4.4 Profil Kelurahan Babakan Tarogong .....	55
4.4.1. Struktur Organisasi Kelurahan Babakan Tarogong .....	57
4.4.2. Gambaran Umum Kependudukan Kelurahan Babakan Tarogong .....	57
4.5 Profil Kelurahan Margasari .....	60
4.5.1 Struktur Organisasi Kelurahan Babakan Tarogong .....	62
4.5.2 Gambaran Umum Kependudukan Kelurahan Margasari .....	64
BAB V .....	66
5.1. Gambaran Umum .....	67
5.2. Perubahan dalam operasi sistem .....	70
5.2.1. Kriteria penerima program .....	71
5.2.2. Sosialisasi program .....	76
5.2.3. Persyaratan penerima program .....	80
5.2.4. Pelaksanaan distribusi program .....	83
5.2.5. Pendataan penerima program .....	90
5.2.6. Ketepatan waktu pemberian program .....	94
5.2.7. Kesesuaian jumlah bantuan sosial .....	96
5.2.8. Ketepatan target sasaran .....	98
5.3 Perubahan Kelompok Sasaran .....	100
5.3.1. KPM memanfaatkan bantuan untuk kebutuhan esensialnya .....	100
5.3.2. Kesesuaian jumlah bantuan dengan kebutuhan KPM .....	101
5.3.3. Manfaat Program Bantuan Sosial Covid-19 bagi KPM .....	104
5.3.4. Mengurangi beban masyarakat .....	107
BAB VI .....	110
6.1. Kesimpulan .....	110
6.2. Saran .....	111

*DAFTAR PUSTAKA*..... 113

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	28
Tabel 2.2. Deskripsi Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1. Panduan Pengumpulan Data Penelitian.....	41
Tabel 4.1. Jumlah RT / RW .....	52
Tabel 4.2. Komposisi Karyawan Kelurahan .....	52
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Umur.....	54
Tabel 4.4. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Jamika .....	55
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	60
Tabel 4.7. Jumlah RT dan RW.....	61
Tabel 4.8. Komposisi Karyawan Berdasarkan Pangkat / Golongan .....	62
Tabel 4.9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia.....	64
Tabel 4.10. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Margasari.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Persentasi dan Jumlah Penduduk Miskin Indonesia .....	2
Gambar 1.2. Data invalid usulan bansos .....	6
Gambar 2.1. Indikator Efektivitas Implementasi.....	21
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Bandung .....	48
Gambar 4.2. Peta Wilayah Kelurahan Jamika .....	51
Gambar 4.3. Peta Wilayah Kelurahan Babakan Tarogong .....	56
Gambar 4.4. Struktur Organisasi Kelurahan Tarogong .....	57
Gambar 4.5. Peta Wilayah Kelurahan Margasari.....	61
Gambar 5.1. Rapat Virtual Sosialisasi .....	77
Gambar 5.2. Berita Acara Bank BJB .....	84
Gambar 5.3. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak.....	85
Gambar 5.4. Pelaksanaan Penyaluran Distribusi di Kelurahan Margasari .....	89
Gambar 5.5. Petunjuk Teknis Proses Pendataan Penerima Program Bantuan Sosial Covid-19.....	93

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian.....	117
Lampiran 2 Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 70 tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019.....	118
Lampiran 3 Dokumentasi kelurahan, dinas, KPM.....	121
Lampiran 4 Rekap Penyaluran Bansos PPKM Darurat.....	122
Lampiran 5 Pendataan sasaran bansos.....	125
Lampiran 6 Panduan wawancara.....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Sejak pertama kali terdeteksi di China pada awal tahun 2020, Covid-19 (coronavirus disease), atau lebih dikenal dengan virus corona, telah menarik perhatian banyak orang. Virus ini telah membunuh ribuan orang, menjadikannya sorotan di banyak negara, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia segera mengambil langkah-langkah strategis untuk menekan penyebaran virus tersebut semaksimal mungkin. Pemerintah Indonesia juga telah melembagakan sejumlah kebijakan, yaitu pedoman pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan virus corona sesuai Permenkes Nomor 9 Tahun 2020, hingga berubah nama menjadi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Unsur kebijakan meliputi pembatasan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan moda transportasi, dan pembatasan kegiatan lain yang khusus berkaitan dengan pertahanan negara.<sup>1</sup>

Dampak yang terjadi perekonomian negara Indonesia sangat menurun sehingga banyak masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya. Pembatasan kegiatan masyarakat tersebut menimbulkan banyak tekanan pada kondisi ekonomi,

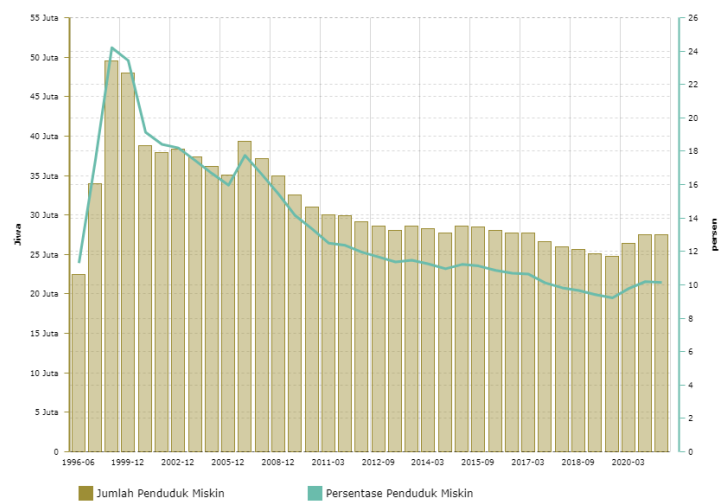
---

<sup>1</sup> Detiknews. 19 Juli 2021. Gonta-ganti Istilah Penanganan Covid-19: PSBB Hingga Terkini PPKM Level 4. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2021 jam 17.00, dari <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5648732/bansos-ppkm-darurat-rp-500-ribu-mulai-disalurkan-pemkot-bandung>



sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019. Dampak ekonomi ini berdampak luas di seluruh wilayah Indonesia. Perekonomian yang berada di daerah terancam bahkan lebih buruk dari kondisi sebelumnya. Dengan terjadinya Covid-19 di Indonesia mengakibatkan makin tingginya kemiskinan. Dimana dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin Indonesia turun tipis sebanyak 0,04% dari 27,55 juta pada September 2020 menjadi 27,54 juta. Dibandingkan Maret 2020 naik sebesar 4,2%. Masih tingginya angka kemiskinan Indonesia disebabkan pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia

**Gambar 1. 1 Persentasi dan Jumlah Penduduk Miskin Indonesia**



Katadata

databooks

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Terjadinya Covid-19 berdampak besar pada pembatasan aktivitas masyarakat juga di sektor informal, yang merupakan kelompok marjinal yang sangat terdampak, bahkan banyak karyawan yang dipecat dan dipulangkan. Karena mereka tidak dapat melakukan kegiatan ekonomi dan berhenti secara otomatis untuk jangka waktu tertentu, mereka tidak memiliki penghasilan untuk kehidupan keluarga mereka. Akibatnya daya beli masyarakat menurun, kegiatan pendidikan menurun, dan kesehatan menurun, sehingga meningkatkan jumlah penduduk miskin. Hal ini juga menyebabkan meningkatnya tingkat pengangguran, penurunan produktivitas individu dan perusahaan, dan mendorong munculnya orang miskin baru.

Dengan mengatasi permasalahan kemiskinan yang tinggi akibat Covid-19. Salah satunya Pemerintah Kota Bandung memberikan bantuan sosial yang dikeluarkan untuk membantu masyarakat yang terkena dampak dari pandemi, khususnya kepada masyarakat yang sebelumnya belum mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat atau biasa disebut masyarakat miskin baru. Dimana dalam bantuan tersebut sasarannya adalah mereka yang belum mendapatkan bantuan semacam PKH (Program Keluarga Harapan), BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) dan bantuan sosial lainnya.

Pemerintah Kota Bandung menyalurkan bantuan sosial berupa uang tunai melalui Dinas Sosial Kota Bandung yang di data oleh kelurahan maupun kecamatan untuk mendata kelompok masyarakat miskin baru yang belum mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah pusat. Pemerintah Kota Bandung telah mengalokasikan Rp30 miliar yang bersumber dari APBD Kota Bandung. Bantuan

ini akan diberikan kepada 60.000 warga di luar Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTSK). Bantuan di berikan sekali senilai Rp500 ribu.<sup>2</sup> Kriteria kelompok yang mendapatkan bantuan sosial ini disebut kelompok rentan Covid-19 dimana kriterianya yaitu :

- a. Pekerja informal
- b. Berpenghasilan harian
- c. Lanjut usia diatas 60 (enam puluh) tahun
- d. Penyandang disabilitas
- e. Masyarakat miskin yang terdampak dan terpapar Covid-19<sup>3</sup>

Dinas Sosial Kota Bandung bekerjasama melalui Kelurahan maupun Kecamatan di Kota Bandung untuk pendataan hingga pelaksanaan bantuan sosial yang akan diberikan. 3 kelurahan yang mendapatkan kuota terbanyak yaitu berada di Kelurahan Jamika sebanyak 1.235 Kelurahan Babakan Tarogong sebanyak 1.181 dan Kelurahan Margasari sebanyak 1.060. Peneliti akan melakukan penelitian yang berada di kelurahan tersebut karena berdasarkan kuota terbanyak dari penyaluran bantuan sosial agar memudahkan pengambilan data serta penelitian dilakukan juga di Dinas Sosial Kota Bandung.<sup>4</sup>

Tujuan dari diberikannya program bantuan sosial dari Pemerintah Kota Bandung untuk membantu keluarga yang tidak dapat bantuan sama sekali. Namun,

---

<sup>2</sup> DetikNews. 19 Juli 2021. Bansos PPKM Darurat Rp 500 Ribu Mulai Disalurkan Pemkot Bandung. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2021 jam 18.00, dari <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5648732/bansos-ppkm-darurat-rp-500-ribu-mulai-disalurkan-pemkot-bandung>.

<sup>3</sup> Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 70 tahun 2021. Diakses pada tanggal 13 November 2021 jam 20.16

<sup>4</sup> Hasil Studi Dokumentasi Rekap Penyaluran Bansos PPKM Darurat tahun 2021 dari Dinas Sosial Kota Bandung

adanya bantuan sosial ini menuai banyak permasalahan. Seperti tidak tepatnya sasaran, menciptakan peluang korupsi, dan menimbulkan konflik sosial di masyarakat. Fenomena yang terjadi dimana bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga masyarakat yang seharusnya mendapat bantuan tersebut tetap hidup dalam kekurangan.

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Efektivitas Implementasi Program Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Pada Masa PPKM Darurat di Kota Bandung”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

### **1.2.1. Pencapaian hasil dari pendataan bantuan sosial bagi masyarakat yang terkena dampak Covid-19**

Persoalan pendataan warga penerima bantuan ini berkaitan dengan permasalahan operasi sistem dari pencapaian hasil dimana cukup sulit terutama bagi warga yang belum terdaftar di data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) atau data non-DTKS. Adanya permasalahan dalam data penerima bansos dimana masih ditemukan warga terdampak yang belum menerima bantuan. Penyebabnya berasal dari pemerintah daerah yang tidak memasukan nama mereka. Ketidakuratan itu

disebabkan oleh dua faktor. Pertama, data tidak terintegrasi dengan NIK. Kedua lemahnya proses verifikasi dan validasi data yang dilakukan<sup>5</sup>. Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Sosial khususnya Bidang Data bahwa pendataan yang dilakukan sulit, masih di temukan data yang invalid, dengan melihat kuota yang ada sangat terbatas sehingga pendataan harus dilakukan dengan tepat dimana harus melalui berbagai tahap verifikasi dan validasi<sup>6</sup>

### Gambar 1.2.

#### Data invalid usulan bansos



Sumber : Hasil studi dokumentasi dari Bidang Data Dinas Sosial, tanggal 19 Mei 2022

<sup>5</sup> Kompas. 27 Juli 2021. Kisah Warga yang Tidak Dapat Bansos Saat PPKM Darurat, Tak Didata hingga Bingung untuk Biaya Makan. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021 jam 14.00, dari <https://regional.kompas.com/read/2021/07/27/153500378/kisah-warga-yang-tidak-dapat-bansos-saat-ppkm-darurat-tak-didata-hingga?page=all>

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bapa Susatyo selaku Bidang Data yang berada di Dinas Sosial pada hari Kamis 19 mei 2022

Berdasarkan hasil studi dokumentasi pada gambar 1.2 diatas bahwa pendataan keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan sosial Covid-19 mengalami berbagai kendala yaitu data menjadi invalid jika ditemukan data yang ganda, nama dukcapil beda, NIK ataupun No KK invalid dari dukcapil, usulan masyarakat masuk dalam DTKS maupun penerima bansos Pemerintah Pusat.

### **1.2.2. Masalah kualitas dari kriteria kelompok sasaran program bantuan sosial Covid-19**

Permasalahan kedua ini berada pada masalah kualitas proses dimana beberapa kriteria kelompok yang akan mendapatkan bantuan sosial Covid-19 pada masa PPKM Darurat, dikhususkan kepada keluarga yang belum mendapatkan bantuan sama sekali ataupun bantuan dari Pemerintah Pusat. Ada beberapa kriteria berdasarkan peraturan.

Tetapi dari kriteria tersebut banyak permasalahan yang terjadi salah satunya seperti ribuan pedagang non pangan di Pasar Baru, Kota Bandung mengharapkan bantuan dari Pemerintah. Selama PPKM Darurat para pedagang tidak memiliki penghasilan akibat tak bisa membuka jualannya. Para pedagang itu tidak pernah dapat bantuan sosial dari pemerintah baik pusat maupun daerah<sup>7</sup>. Padahal jika dilihat dari kriteria yang mendapatkan bantuan sosial, para pedagang yang terkena

---

<sup>7</sup> Abdul Malik Ridwan. 2021. "PPKM Darurat, Pedagang Pasar Baru Bandung Resah Tak Dapat Bansos". <https://www.limapagi.id/detail/Llldx/ppkm-darurat-pedagang-pasar-baru-bandung-resah-tak-dapat-bansos>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021 jam 20.02

dampak Covid-19 berhak mendapatkan bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah Kota Bandung.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh. Bantuan sosial yang diberikan masih terdapat kendala dimana tidak tepatnya sasaran, salah satunya yang berada di Kelurahan Margasari. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yani Kurniawati selaku KasiKesos Kelurahan Margasari mengatakan, bahwa ada 1-2 orang yang lolos mendapatkan bantuan yang tidak termasuk dengan kriteria karena jika dilihat bantuan tersebut dikhususkan untuk masyarakat yang benar benar tidak mampu, tetapi kejadian di lapangan bahwa beberapa orang yang mendapatkan bantuan masih dalam kategori mampu dimana ada yang membawa mobil pada saat pelaksanaan bantuan sosial di Kelurahan Margasari.<sup>8</sup>

### **1.2.3. Masalah kualitas proses dari distribusi program bantuan sosial di Kota Bandung**

Permasalahan kedua ini berada pada masalah kualitas proses dimana adanya hambatan yang terjadi saat pendistribusian bantuan sosial yang diberikan pemerintah dikarenakan alamat penerima tidak jelas, pindah domisili, atau dinyatakan menerima padahal sudah meninggal dunia.<sup>9</sup> Salah satu penghambat pada pendistribusian bantuan sosial ada juga pada data yang tidak sinkron antara pemerintah dengan pemerintah daerah menjadi

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Yani Kurniawati selaku KasiKesos Kelurahan Margasari pada hari Selasa 17 Mei 2022

<sup>9</sup> Roy Fajarta. 2021. "DPR dan Mensos Temukan Masalah Distribusi Bansos di Kabupaten Bandung". Diakses melalui <https://www.idxchannel.com/economics/dpr-dan-mensos-temukan-masalah-distribusi-bansos-di-kabupaten-bandung>. Pada tanggal 14 Oktober 2021 jam 17.50

lambatnya bantuan sosial yang diterima masyarakat. Bahkan keterlambatan bantuan sosial menimbulkan kerumunan masyarakat yang berkumpul di kelurahan maupun di kecamatan tempat tinggal mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh, Ibu Nisa Nurhakim selaku Seksi Pelayanan dan Rujukan di Dinas Sosial mengatakan bahwa kendala saat pendistribusian ada beberapa masyarakat yang kondisinya tidak memungkinkan seperti disabilitas, sedang tidak sehat ataupun lansia yang sulit untuk mendatangi tempat pendistribusian dan akhirnya petugas yang turun langsung untuk memberikan bantuan tersebut. Selain itu, distribusi menjadi terhambat pada saat masyarakat yang sudah terdaftar mendapatkan bantuan sosial ternyata pindah tempat tinggal maupun sedang bekerja di luar kota, sehingga bantuan tidak dapat tersalurkan dengan baik bahkan bantuan bisa diganti dengan penerima lainnya yang sesuai dengan kriteria.<sup>10</sup>

Kendala lainnya juga ada pada Kelurahan Babakan Tarogong dan Kelurahan Margasari yang mengatakan bahwa terjadinya kerumunan pada saat pelaksanaan bantuan sosial karena pihak penyalur yaitu Bank BJB belum datang sehingga banyak masyarakat yang menunggu dan akhirnya menimbulkan penumpukan masyarakat di lokasi pendistribusian, walaupun hal tersebut akhirnya bisa teratasi dengan penjadwalan yang sudah diatur.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nisa Nurhakim selaku Seksi Pelayanan dan Rujukan di Dinas Sosial pada hari Selasa 18 Mei 2022

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Yani selaku KasiKesos di Kelurahan Margasari pada hari 17 Mei 2022 dan Bapa Deni selaku Seksi IT di Kelurahan Babakan Tarogong pada hari Senin 23 Mei 2022



Masalah masalah tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan efektivitas implementasi program bantuan sosial Covid-19 pada masa PPKM Darurat. Menurut Jodi Sandford dan Stephanie Moulton (2015) terdapat dua variabel untuk mengukur efektivitas implementasi program yaitu, (1) Perubahan pada operasi sistem dan (2) Perubahan kelompok sasaran. Dari kedua variabel tersebut terdapat dua indikator yaitu kualitas proses dan pencapaian hasil. Dalam variabel pertama yaitu perubahan pada operasi sistem pada indikator kualitas hasil, mengacu ke identifikasi masalah dari kriteria dan distribusi program bantuan sosial Covid-19, lalu pada indikator kedua yaitu pencapaian hasil mengacu ke identifikasi masalah dari pendataan program bantuan sosial Covid-19. Pada variabel kedua yaitu perubahan pada kelompok sasaran pada indikator kualitas hasil mengacu ke masyarakat memanfaatkan bantuan untuk kebutuhan esensial dan jumlah bantuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Lalu pada indikator kedua yaitu pencapaian hasil mengacu ke program bantuan sosial Covid-19 bermanfaat untuk masyarakat selama PPKM Darurat dan bantuan dapat mengurangi beban mereka selama pandemi. Identifikasi masalah penelitian ini terjadi di Kota Bandung, terjadi juga di setiap kelurahan termasuk kelurahan kelurahan yang menerima kuota bantuan sosial terbanyak sehingga dalam penelitian ini *locus* penelitian ini kepada dengan kelurahan kuota terbanyak yaitu Kelurahan Jamika, Kelurahan Babakan Tarogong dan Kelurahan Margasari.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “**Bagaimana Efektivitas Implementasi Program**

## **Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Pada Masa PPKM Darurat di Kota Bandung?”**

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu dengan rincian tujuan penelitian sebagai berikut “Untuk mengetahui Efektivitas Implementasi Program Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Pada Masa PPKM Darurat di Kota Bandung, yang ditinjau dari perubahan operasi sistem dan perubahan kelompok sasaran”

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini penulis berharap agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Akademis :**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya bidang kajian Administrasi publik mengenai studi efektivitas dalam kebijakan publik dan diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan.

#### **2. Manfaat Empirik**

Dinas Sosial Kota Bandung, Kelurahan Jamika, Kelurahan Babakan Tarogong, Kelurahan Margasari dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai tambahan

informasi maupun bahan masukan untuk mengambil kebijakan dan program program kesejahteraan masyarakat lainnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam upaya untuk memberikan gambaran yang sistematis. maka penulisan penelitian ini diuraikan dalam lima bab terdiri dari :

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

#### **BAB II           KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan teori terkait lalu teori yang digunakan yaitu Jodi Sandford dan Stephanie Moulton (2015), kebijakan bantuan sosial Covid-19 dan penelitian terdahulu untuk membantu peneliti dalam penulisan skripsi.

#### **BAB III         METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai variable penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, pengumpulan data dan teknik analisis data, validitas reliabilitas dan operasionalisasi variabel

#### **BAB IV         PROFIL OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai profil penelitian, dimana didalamnya terdapat profil Dinas Sosial Kota Bandung, Kelurahan Jamika, Kelurahan Babakan Tarogong dan Kelurahan Margasari

## **BAB V HASIL PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan analisis mengenai Efektivitas Implementasi Program Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Pada Masa PPKM Darurat di Kota Bandung

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang beberapa kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan dalam bab IV, serta saran mengenai penelitian yang sudah dilakukan.